

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN “CEGERA”
BERBASIS PRODUK PADA MAHASISWA PGPAUD FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Okto Wijayanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of learning strategies "Cegera" Product-based dance works (motion tracks) on a course 4th semester student art PGPAUD FKIP UMP. The study population amounted to 6 students. The method used in this research carried out by three stages: plan, do, and see Collecting data using three data collection techniques. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation methods. Analysis of the data used is descriptive qualitative. The results of this study were (1) Implementation of a learning strategy "Cegera" consists of three steps namely storytelling strategy implementation, expression and movement songs. (2) makes the students active, mutual cooperation, tolerance, tagging responsibility in the learning process. (3) The implementation process of learning strategies is emphasized by the terms enjoyable, fun and relaxed so as to enable the students are free to express ideas, concepts, exchange opinions, to think together, explore and explore. (4) Product dance works produced melalui learning implementation "Cegera" successfully presented well in the final practice exam semester.

Keywords: learning strategies, "Cegera", and Artistic Dance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran “Cegera” berbasis Produk karya tari (gerak lagu) pada matakuliah kesenian mahasiswa semester 4 PGPAUD FKIP UMP. Populasi penelitian berjumlah 6 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu plan, do, dan see Pengumpulan data menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Implementasi strategi pembelajaran “Cegera” terdiri dari 3 langkah yakni implementasi strategi bercerita, berekspresi dan gerak lagu. (2) membuat siswa aktif, saling bekerja sama, toleransi, tanggung jawab dalam proses pembelajaran. (3) Proses implementasi strategi pembelajaran ditekankan dengan

syarat menyenangkan, asyik dan santai sehingga memungkinkan mahasiswa bebas mengemukakan ide, konsep, bertukar pendapat, berfikir bersama, bereksplorasi dan bereksplorasi. (4) Produk karya tari yang dihasilkan melalui implementasi pembelajaran “Cegera” berhasil dipresentasikan dengan baik dalam ujian praktek akhir semester.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, “Cegera”, karya seni tari.

PENDAHULUAN

Pemberlakuan Kurikulum PAUD 2013 berimplikasi pada perlunya pengembangan pembelajaran. Baik calon guru maupun Guru PAUD, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan diri. Salah satu bentuk persiapan adalah menyusun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan fisik dan psikologis anak usia dini, keadaan lingkungan sekitar dan ketersediaan sarana dan prasarana. Dari berbagai pembelajaran yang perlu disusun oleh guru, diantaranya adalah pembelajaran bidang pengembangan kemampuan seni. Kemampuan seni merupakan salah satu dari bidang kemampuan dasar yang dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas anak yang bermuara ke arah pembentukan karakter. Pada masa usia dini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni dan moral spiritual. Kegiatan tersebut di atas, dapat difasilitasi dalam pembelajaran seni.

Pembelajaran Seni adalah sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak dengan lebih banyak melibatkan kemampuan motorik, khususnya motorik halus. Pembelajaran seni yang membuat anak tertarik yaitu dengan mengenalkan gerak dan lagu. Pada kenyataannya, masih sedikitnya pembelajaran gerak dan lagu yang diterapkan kepada anak usia dini oleh pendidik, yang mengakibatkan anak tidak senang bermain alat musik, kurang senang bernyanyi sambil menari, merasa sulit menghafal lagu, dan kurang peka terhadap suara-suara musik.

Penelitian ini mengkaji bagaimana implementasi mahasiswa calon guru PGPAUD dalam menerapkan strategi pembelajaran “Cegera” di kelas Kesenian (Seni Tari) dalam menghasilkan produk tari kreasi (gerak lagu) dari mahasiswa

tersebut. Masih sedikitnya pembelajaran gerak dan lagu yang diterapkan kepada anak usia dini oleh pendidik, yang mengakibatkan anak tidak senang bermain alat musik, tidak senang bernyanyi, merasa sulit menghafal lagu, bernyanyi dan kurang peka terhadap suara-suara. Masih banyak anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya meminta untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu, padahal dengan musik dan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikomotorik anak

Penerapan strategi pembelajaran “Cegera” adalah strategi pembelajaran dengan menggabungkan kegiatan bercerita, berekspresi dan gerak lagu yang akan diterapkan pada mahasiswa PGPAUD, selanjutnya mahasiswa tersebut mengajarkan proyek berupa karya tari pada anak usia dini. Strategi “Cegera” ini adalah strategi baru yang inovatif ini menarik sekali untuk diteliti dan dikaji lebih dalam bagaimana kegiatan perencanaannya, pelaksanaannya dan evaluasi sampai pada penampilan proyek karya tari oleh mahasiswa PGPAUD. Strategi Pembelajaran “Cegera” ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif pada mahasiswa PGPAUD nantinya dapat melaksanakan pembelajaran ini dan khusus nya untuk anak usia dini sebagai anak didiknya sehingga mahaiswa calon guru PAUD Sbisa memilih strategi yang menyenangkan dan menarik dalam menghasilkan produk karya tari (gerak lagu) sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mengkaji bagaimana implementasi strategi pembelajaran Cegera berbasis proyek karya tari pada mata kuliah kesenian mahasiswa PGPAUD.

Populasi penelitian berjumlah 6 orang mahasiswa Semester 4 PGPAUD. Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam

penelitian kualitatif. Hal tersebut karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah (Moleong 2007:92). Jadi fokus dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian (Moleong 2007:386). Sesuai dengan judul penelitian, maka sasaran atau fokus pada penelitian ini mengacu pada rumusan masalah, yaitu mengkaji implementasi strategi pembelajaran, proses pembelajaran dan bentuk produk karya tari setelah strategi pembelajaran “Cegera” diimplementasikan.

A. Rancangan Penelitian

1). Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut ;

- (a) Menyusun kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran,
- (b) Menyiapkan tes *performance* awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, kepercayaan diri dan keberanian siswa,
- (c) Lembar observasi aktivitas belajar kelompok.

2). Tahap Pelaksanaan

- (a). Membagi kelas menjadi kelompok-kelompok (3 orang)
- (b). Memberikan tes *performance* awal
- (c). Membagikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- (d). Memberikan motivasi, penguatan dan simpulan konsep dasar.
- (e). Melaksanakan tes *performance* akhir.

3) Observasi dan Evaluasi Tindakan

- (a). Mengobservasi proses pembelajaran
- (b). Mengevaluasi *performance* proyek karya gerak lagu.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa macam teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi 2006: 49). Dalam hal ini peneliti melakukan

pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara terstruktur yaitu menyatakan terstruktur kepada sumber data (informan) bahwa peneliti melakukan pengamatan. Data yang diambil oleh peneliti meliputi bentuk motivasi, penanaman sikap kedisiplinan, tanggung jawab, pemberian bimbingan atau bantuan kepada mahasiswa selama pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, koreksi proyek karya tari..

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan kepada informan utama dan informan pendukung. Wawancara dilakukan pada mahasiswa PGPAUD FKIP UMP dan anak usia dini (TK) yang nantinya akan melihat hasil proyek tari karya mahasiswa PGPAUD melalui strategi “Cegera.” Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara mendalam (*deptinterview*). Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh gambaran identitas dan latar belakang informan pelaku yang terlibat. Pengambilan subyek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yaitu dengan melihat ciri-ciri khusus sesuai dengan kebutuhan untuk kelengkapan data dan menjawab pertanyaan. Wawancara mendalam bersifat terbuka. Proses wawancara akan dilakukan pada saat peneliti membutuhkan data.

c. Studi dokumen

Penggunaan studi dokumen adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Teknik studi dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen guru berupa silabus, RPP, dan RKH .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan implementasi strategi pembelajaran “Cegera” meliputi Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam Perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus dengan menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pembelajaran yang direncanakan adalah penyampaian bentuk atau langkah implementasi strategi bercerita, berekspresi dan gerak lagusampai pada hasil produk karya tari (gerak lagu kelompok).

Langkah-langkah bercerita sebagai berikut :

- a. Setiap mahasiswa membuat sebuah cerita berdasarkan pada pemilihan musik tari yang sudah dipilih dalam kelompok.
- b. Setiap mahasiswa menentukan tema dengan isi cerita yang dikembangkan sendiri.
- c. Setiap mahasiswa dipanggil secara acak untuk mempresentasikan hasil ceritanya kepada mahasiswa lain, dengan durasi waktu maksimal 7 menit saja (cerita singkat dan menarik).
- d. Kegiatan bercerita dibuat asyik, tidak tegang, santai dan menyenangkan.
- e. Mahasiswa penutur melakukan tanya jawab (umpan balik) secara santai dan menyenangkan kepada mahasiswa lain (pendengar).
- f. Gerakan tangan dan ekspresi mimik muka sangat ditekankan dalam strategi bercerita.

Langkah-langkah berekspresi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus memahami ide cerita, tema cerita yang disampaikan.
- b. Mahasiswa mempresentasikan ekspresi yang terdapat dalam alur atau isi cerita dengan maju di depan kaca
- c. Mahasiswa mempresentasikan ekspresi gerak di depan kaca lalu mencatat ekspresi yang ditemukan.

Langkah-Langkah menyusun gerak lagu sebagai berikut.

- a. Mahasiswa bereksplorasi secara individu kemudian mencatat temuan gerakannya dari awal sampai akhir.
- b. Mahasiswa mempresentasikan temuan gerak secara individu
- c. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok menyusun gerak. Menggabungkan ide dalam satu kelompok

- d. Tiap kelompok mempresentasikan produk tari (gerak dan lagunya) diiringi musik beserta koreografinya.
- e. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen mengenai make up dan kostumnya
- f. Evaluasi proses pembuatan karya diakhiri dengan penilaian ujian praktek

Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap meliputi : 1) Implementasi kegiatan Bercerita, 2) berekspresi dan 3). bergerak lagu sampai pada pementasan karya gerak lagu masing-masing dilaksanakan selama 2 bulan, UTS, UAS diakhiri dengan penilaian ujian praktek akhir semester, sehingga implementasi strategi Pembelajaran “Cegera” ini membutuhkan waktu 1 semester. Garis besar kegiatan pembelajaran selama 1 semester sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal

- a. Mengisi daftar hadir, berdoa, dan memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- b. Menyampaikan langkah-langkah strategi pembelajaran “Cegera” berbasis produk karya tari (gerak lagu).
- c. Menyampaikan tujuan, kompetensi dasar dan target pembelajaran setiap pertemuan.

2. Kegiatan Inti

- a. Implementasi strategi pembelajaran

Mahasiswa bercerita kepada mahasiswa lain, dilanjutkan Implementasi strategi ekspresi dengan cara mengekspresikan gerak dan mimik muka di depan kaca. Implementasi strategi pembelajaran gerak lagu, yakni mahasiswa bereksplorasi membuat kreasi gerakan yang sesuai dengan tema, dan alur cerita yang disampaikan dengan menerapkan ekspresi gerak dan ekspresi mimik wajahnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diperoleh 2 judul gerak lagu yakni ; “Kembali ke Sekolah” dan “Rame-Rame”. Durasi tari (gerak lagu) sekitar 5 menit. Musik ini adalah musik lagu nyanyian anak-anak yang dibuat kreasi gerak oleh mahasiswa PGPAUD. Gerak dipresentasikan secara berkelompok yang dibuat sederhana , menarik, lincah dan gembira sesuai dengan tema dari tariannya. Mahasiswa mempresentasikan gerak lagu dengan menari sambil bernyanyi. Penampilan

produk karya tari (gerak lagu) kelompok ini ditampilkan dan dinilai pada ujian akhir praktek mata kuliah kesenian di Auditorium UMP.

b. Tanya jawab, diskusi dan umpan balik.

3. Kegiatan akhir

a. Dosen mengajukan pertanyaan mengenai isi materi yang dipresentasikan mahasiswa

b. Dosen memeriksa dan membahas pekerjaan mahasiswa.

c. Menyimpulkan bersama materi pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Dosen menilai pekerjaan siswa, yaitu tugas dalam membuat cerita, ekspresi dan gerak lagu.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menilai unjuk kerja (*performance*) dan evaluasi tertulis (UTS dan UAS). Penilaian unjuk kerja dengan cara meminta mahasiswa dalam mendemonstrasikan dan menpresentasikan kemampuannya dalam bercerita, dengan berdialog atau bercerita untuk dipresentasikan di depan kelas, mempresentasikan ekspresi sesuai dengan tema atau ide cerita dan selanjutnya adalah mempresentasikan proses pembuatan kreasi gerak lagu pada setiap pertemuan hingga pada penilaian ujian gerak lagu secara berkelompok lengkap dengan make up wajah dan kostumnya dalam ujian akhir praktek semester Genap tahun Ajaran 2015/2016. Evaluasi tertulis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi belajar mahasiswa dalam memahami implementasi strategi pembelajaran bercerita, betekspresi dan gerak lagu dalam menghasilkan produk tari (gerak lagu).

Proses pelaksanaan pembelajaran sama sekali tidak terdapat kendala karena syarat strategi pembelajaran “Cegera” yang asyik, menyenangkan dan santai dapat diterapkan dengan baik. Implementasi strategi pembelajaran “Cegera” efektif diterapkan karena membuat mahasiswa lebih bebas berkomunikasi sesama anggota kelompoknya (pemilihan anggota kelompok didasarkan pada atas dasar saling cocok dan kenal) sehingga kebebasan bereksplorasi dan mengekspresikan ide garapannya sehingga kreatifitas produk atau karya tari (gerak lagu)

dipresentasikan dengan baik. Produk karya tari (gerak dan lagu dapat lebih baik lagi apabila kepercayaan diri ketika menari dapat lebih dimaksimalkan lagi.

KESIMPULAN

Implementasi strategi pembelajaran “Cegera berbasis Produk ini secara langsung menanamkan pendidikan karakter dalam bekerja sama dengan kelompok, toleransi, menghagai, membangun kerjasama, kedisiplinan dalam latihan di aluar jam pelajaran sehingga tanggungjawab indivisu dan kekompan tim dapat dinilai dari hasil karya (produk gerak dan lagunya). Kraetifitas dan kesiapan karya gerak lagu tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak memiliki sikap dan karakter tersebut di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Yunaryo. 2012. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar Masjid Syuhada' Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Bandi Delphie. *Program Pembelajaran Individual Berbasis Gerak Irama*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Dhieni. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Khafidhotan Ni'mah. Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Lexy Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Miles B Mathew & A. Michael Huberan. 1996. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Ceecep Rohendi. Jakarta : UI. Press.
- Nur Mustakim. 2001. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rizaldi Fizal. 2008. Pengertian Bahasa Lisan. artikel. Vol I. No 2.([http://organisasi.Oran/Definisi.Pengertian Bahasa Lisan.com/](http://organisasi.Oran/Definisi.Pengertian%20Bahasa%20Lisan.com/) Diakses 24 Maret 2016.
- Sudjana. 2004. Manajemen Program Pendidikan. Bandung.

Sukardi. 2006. Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan. Usaha Keluarga : Yogyakarta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.

Widodo. 2008. Perkembangan Bicara dan bahasa ; Perkembangan Bahasa anak Pra Sekolah (on line). Vol 1. No. 3 <http://www.childrenclinic.com/> Diakses 22 Maret 2016.